

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena ingin memahami sebuah fenomena secara mendalam dengan cara mendeskripsikan dalam kata-kata dan bahasa pada suatu pembahasan khusus yang bersifat alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah pula.¹ Untuk mengetahui suatu fenomena peneliti juga perlu melakukan penelusuran secara mendalam terhadap gejala, fakta, realita, dan permasalahan yang dialami oleh sumber data penelitian sehingga mendapatkan pengertian yang mendalam dari fenomena yang ditelusuri tersebut.²

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³

Peneliti dalam penelitian ini ingin mengetahui secara mendalam strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan yang dilakukan guru di MI Sugihan Kampak Trenggalek dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek selama pembelajaran di era pandemic.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ialah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti terjun kelapangan untuk melakukan pengamatan

¹ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani Media, 2020), 126

² Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 1-2

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9

responden secara langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang ada di lapangan.⁴ Penelitian ini menggunakan rancangan multisitius. Penelitian multisitius ialah penelitian yang memiliki karakteristik kasus yang sama dan dilakukan di beberapa tempat yang berbeda. Hal ini sesuai dengan langkah-langkah studi multisitius dimana penelitian multisitius merupakan salah satu bentuk penelitian yang mengkomparasikan hasil penelitian dari beberapa latar penelitian kemudian hasil dari komparasi tersebut digunakan untuk memperluas teori dan menjadikannya lebih umum.⁵

Kemudian hasil dari penelitian tersebut dijabarkan dan dibandingkan dengan pemberian wawasan untuk menemukan benang merahnya.⁶

Peneliti dalam penelitian ini memilih MI Sugihan dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek sebagai subjek yang akan diteliti. Peneliti dalam hal ini ingin mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif antara guru dengan orang tua selama pandemi.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument kunci. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif wajib dilaksanakan. Pada penelitian ini peneliti akan mencari data mengenai strategi guru dalam mengorganisasikan pembelajaran, menyampaikan pembelajaran, serta pengelolaan pembelajaran atau mengevaluasi hasil dari strategi pengorganisasian dan penyampaian di dua lembaga sekolah tersebut. Peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dan terjamin keabsahannya. Peneliti disini berperan

⁴ Nina Nurdiani, *Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*, Jurnal ComTech, Vol. 5, No. 2, 2014, 1110-1118

⁵ Ni Putu Suwardani, *Implementasi Kebijakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (Studi Multisitius pada Tiga Sekolah Menengah Atas Negeri Bali)*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 17, No. 1, April 2010

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus: Single Case, Instrumental Case, Multicase & Multisite*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 56

sebagai pengamat partisipan, kehadiran peneliti sebagai peneliti juga diketahui oleh informan. Peneliti memulai dengan mengirimkan surat izin penelitian kepada dua lembaga sekolah tersebut.

Peneliti memulai penelitian setelah kedua lembaga sekolah tersebut mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian pada lembaganya. Peneliti menemui kepala sekolah terlebih dahulu sebelum memulai penelitian, sambutan dari kepala sekolah kepada peneliti sangat baik. Peneliti membuat janji dengan menentukan hari kapan peneliti akan memulai penelitian dan kepala sekolah mempersilahkan peneliti untuk mengambil data di waktu yang telah disepakati.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Sugihan yang berlokasi di desa Sugihan Kampak Trenggalek dan MI Karangrejo yang berlokasi di desa Karangrejo Kampak Trenggalek. Kedua lokasi penelitian ini berada di kecamatan Kampak dan Kabupaten Trenggalek.

MI Sugihan merupakan sekolah yang berlokasi di daerah pedesaan akan tetapi untuk ukuran sekolah yang berada di daerah pedesaan sekolah ini memiliki kualitas yang bagus. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang kerap diraih dan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi nilai plus tersendiri untuk MI Sugihan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi program unggulan MI Sugihan ialah program tahfidzul Qur'an, MTQ, Hadrah, seni lukis dan kaligrafi, dan drumb band.

MI Karangrejo Kampak Trenggalek merupakan sekolah yang juga berada di daerah pedesaan. Meskipun berada di daerah pedesaan MI Karangrejo berdiri di pemukiman padat penduduk dan mudah dijangkau. Sekolah ini merupakan sekolah yang dinilai memiliki kualitas baik oleh masyarakat sekitar yang dibuktikan dengan jumlah siswa yang tergolong banyak untuk sekolah yang notabene berdiri di daerah pedesaan yaitu 164 siswa. MI Karangrejo memiliki program unggulan yaitu Madrasah literasi, GERAM yang meliputi gerakan

literasi madrasah, gerakan madrasah sehat, gerakah furudhul Ainiyah, dan gerakan madrasah inovasi. MI Karangrejo juga memiliki program Tahfidzul Qur'an yang dikelola dengan serius. Program tahfidzul Qur'an tersebut dimulai dari siswa kelas 1-6 dimana masing-masing jenjang terdapat seorang guru yang telah Hafidz Qur'an.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas). Adapun penjelasan dari ketiga sumber data tersebut ialah:⁷

a. Person (orang)

Person ialah sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan melalui kegiatan wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁸ Orang yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini akan dikenai tindakan wawancara dan observasi serta dokumentasi oleh peneliti. Jadi peneliti akan mendapatkan hasil wawancara dan observasi dari sumber data orang tersebut. Selain itu peneliti juga akan mendapatkan rekaman gambar dan suara dari sebagai penguat data. Pada penelitian ini sumber data *person* yang dipilih peneliti ialah kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa.

b. Place (peristiwa atau aktivitas dalam lokasi penelitian)

Place ialah sumber data yang dapat menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Contoh keadaan diam ialah ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain sebagainya. Sedangkan contoh dari keadaan bergerak ialah aktivitas, kinerja, laju kendaraan, dll. Kedua keadaan tersebut merupakan objek untuk kegiatan observasi.⁹

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 157-162

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172

⁹ *Ibid.*, 172

Peneliti melakukan penelitian ini di tengah kondisi pandemi sehingga pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana proses belajar mengajar, bagaimana guru dan orang tua siswa berusaha berhubungan baik demi terjaganya motivasi belajar siswa, dan sebagainya. Peneliti dalam melakukan tindakan kepada sumber data *place* ini dengan cara melihat secara langsung peristiwa yang berlangsung terkait strategi pembelajaran kolaboratif antara guru dan orang tua siswa. Hasil dari pengamatan ini berupa catatan peristiwa dan dokumentasi foto.

c. Paper (Dokumen)

Paper sebagai sumber data dalam penelitian menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, symbol, dan lain sebagainya.¹⁰ Penelitian ini mengambil data paper berupa buku, arsip, catatan, dan juga dokumen foto yang terkait dengan strategi pembelajaran kolaboratif.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada empat macam teknik pengumpulan data yaitu:¹¹

a. Observasi Partisipan

Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti terhadap perilaku dan kondisi lingkungan sekitar siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran di MI Sugihan dan MI Karangrejo kampak Trenggalek di era pandemi. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa pengumpulan data observasi mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak

¹⁰ *Ibid.*, 172

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 226

terbatas pada manusia sebagai responden tetapi bisa juga objek-objek alam yang lain.¹²

Observasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti dalam kegiatan ini terlibat pada kegiatan yang dilakukan subjek penelitian dalam lingkungannya, dan melakukan pencatatan peristiwa dan kondisi yang terjadi dilapangan. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengambil data tentang lokasi, kegiatan pembelajaran, dan interaksi yang dilakukan oleh guru dengan orang tua siswa saat melakukan pembelajaran via online. Pengambilan data dilakukan menggunakan mata peneliti jadi peneliti benar-benar melihat kejadian yang ada dilapangan.¹³

Observasi partisipan ini mengharuskan peneliti terjun langsung mengikuti kegiatan pembelajaran via online yang dilakukan di MI Sugihan Kampak Trenggalek dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek. Sehingga peneliti dapat memaknai dan menginterpretasikan lebih lanjut data yang diperoleh berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan.

b. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah Wawancara mendalam dimana wawancara ini dilakukan peneliti dengan cara menyiapkan instrument wawancara berupa dokumen wawancara terlebih dahulu. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengingat pokok-pokok wawancara yang akan dilakukan peneliti agar segala informasi yang dibutuhkan bisa didapat tanpa ada yang terlupakan.¹⁴

¹² Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina, 2016), 54

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), 29.

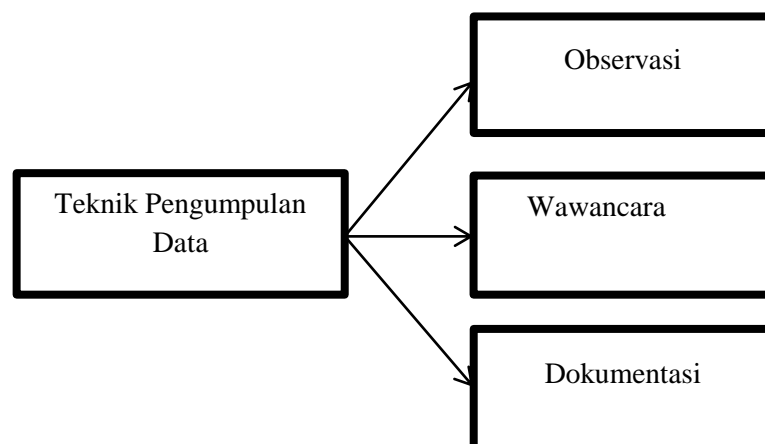
¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 270

Wawancara yang peneliti lakukan ialah dengan kepala sekolah, guru dan orang tua siswa MI Sugihan dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek mengenai strategi pembelajaran kolaboratif yang dilakukan oleh guru dan orang tua siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Dokumen yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini berupa data yang terkait dengan focus penelitian yang telah peneliti buat, contohnya dokumentasi foto kegiatan pengorganisasian, penyampaian, dan pengelolaan pembelajaran yang terjadi di MI Sugihan dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek.

Teknik analisis data tersebut dapat digambarkan dengan bagan teknik pengumpulan data dibawah ini:



Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data¹⁶

Bagan diatas merupakan bagan yang berisi teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti selama melakukan penelitian. Dalam bagan tersebut terdapat tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan dari

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, 240

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 225

masing-masing teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada halaman sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.¹⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat *open-ended* dan induktif.

Penelitian kualitatif dimulai dari fakta empiris bukan dari deduksi teori. Peneliti dalam penelitian kualitatif terjun secara langsung ke lapangan yang dijadikan lokasi penelitian. Peneliti melakukan kegiatan analisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari kejadian yang terjadi selama peneliti berada di lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini ialah analisis data yang diperoleh dari ke dua subjek penelitian yaitu MI Sugihan Kampak Trenggalek dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek. Analisis yang dilakukan peneliti dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis situs tunggal dan analisis lintas situs.

1. Analisis data situs tunggal

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam analisis situs tunggal ialah memahami seluruh data yang telah didapat dari ketiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data pertama yang dianalisis peneliti ialah data yang diperoleh dari MI Sugihan Kampak Trenggalek. Data tersebut akan dianalisis secara induktif konseptual sebagai langkah menemukan proposisi, kemudian menyusun teori substantive, yang terakhir memasuki tahap analisis data dari data yang diperoleh pada subjek penelitian kedua yaitu MI Karangrejo Kampak Trenggalek.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 244

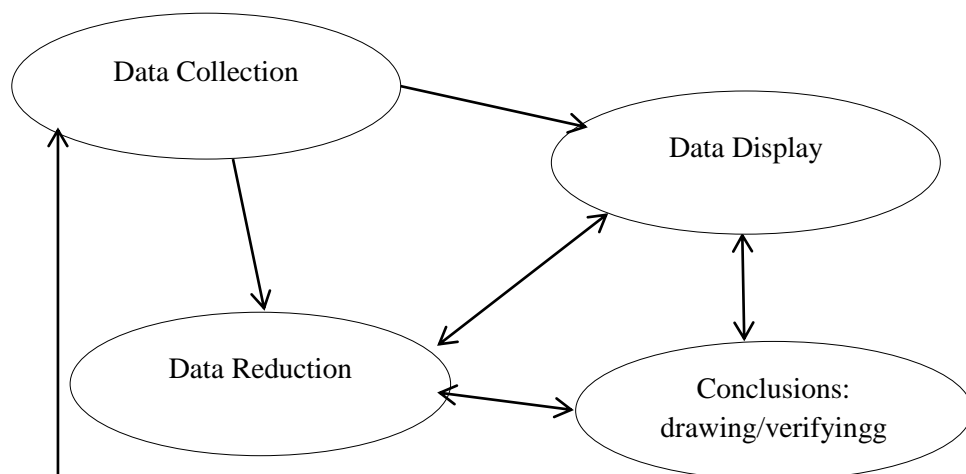
Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles and Humberman. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu:

a. Analisis Data Kasus Individu

Kegiatan analisis data kasus individu ini dilakukan pada kedua subjek penelitian yaitu di MI Sugihan Kampak Trenggalek dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek. Peneliti meresapi data berupa kata-kata sehingga peneliti mendapatkan makna yang disampaikan sumber data.

Model analisis data yang digunakan peneliti ialah model Miles and Humberman dimana dalam model ini terdapat tiga tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles and Humberman bisa dilihat dari gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 langkah analisis data Miles and Humberman¹⁸

Adapun penjelasan dari gambar diatas ialah:¹⁹

a. **Data reduction (reduksi data)**

¹⁸ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian...*, 126

¹⁹ *Ibid.*, 126-127

Mereduksi data berarti peneliti melakukan kegiatan peajaman, penggolongan, memilih data yang dianggap penting, kemudian mengorganisasikan data tersebut sampai diperoleh kesimpulan akhir dan dapat diverifikasi. Kegiatan reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

Kegiatan reduksi data yang dilakukan peneliti selanjutnya ialah membuat ringkasan, pengkodean, penelusuran tema, dan menulis memo. Proses ini juga dilakukan sampai data yang disusun dirasa lengkap. Setelah data yang disusun dirasa lengkap maka peneliti memberi kode untuk memudahkan pemilahan data. Pada proses ini peneliti juga melakukan kegiatan buang dan ambil yaitu membuang data yang tidak perlu dan mengambil data yang diperlukan.

b. *Data display (penyajian data)*

Penyajian data digunakan untuk menemukan pola yang bermakna untuk dilakukan kegiatan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data juga bertujuan untuk mendapatkan makna dari data yang telah didapatkan kemudian disusun secara sistematis dari yang mulanya berupa informasi kompleks menjadi lebih sederhana sehingga mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif.

c. *Conclusion drawing/ verification*

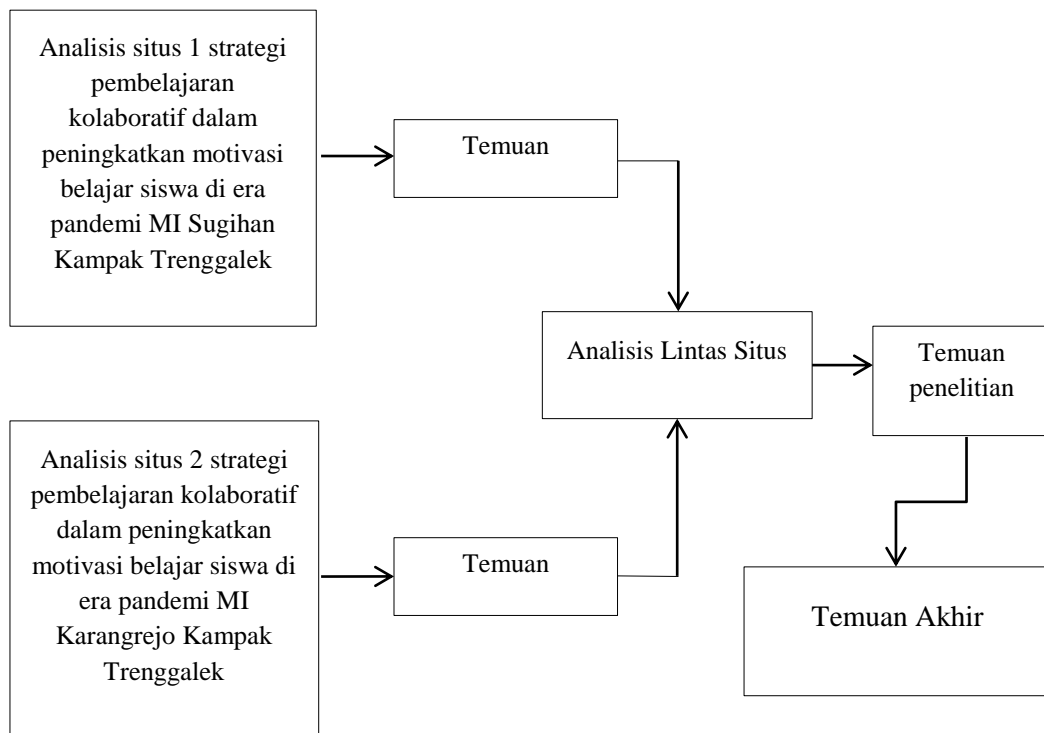
Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini merupakan hasil akhir yang dapat menjawab focus penelitian.

2. Analisis Data Lintas Situs

Proses ini bertujuan untuk membandingkan temuan yang didapatkan dari masing-masing lokasi penelitian, dan juga subjek penelitian. Proses ini juga merupakan proses memadukan data antar

situs. Subjek dalam ke dua situs tersebut dianggap memiliki karakteristik yang sama. Kegiatan yang dilakukan untuk menganalisis lintas situs ialah merumuskan proposisi, membandingkan dan memadukan temuan teoritik dari kedua situs, merumuskan simpulan teoritik sebagai simpulan akhir dari kedua situs penelitian.

Alur analisis lintas situs dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagan berikut ini:



Bagan 3.3 Lintas Situs

Bagan diatas merupakan alur analisis lintas situs yang dilakukan peneliti terhadap temuan penelitian yang telah peneliti dapatkan dari masing-masing lokasi penelitian yang kemudian akan didapatkan benang merahnya yaitu temuan akhir atau temuan yang secara garis besar sama dari kedua lokasi tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang valid merupakan tujuan akhir penelitian. Untuk itu diperlukan adanya pengecekan keabsahan data untuk mendapatkannya.²⁰

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan terhadap empat kriteria yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dalam penelitian ini perpanjangan keikutsertaan dilakukan oleh peneliti dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti di MI Sugihan dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek guna memperoleh data secara lengkap.

b. Ketekunan dan Keajekan Pengamatan

Peneliti kualitatif memerlukan ketekunan dan keajekan pengamatan dalam melakukan penelitiannya agar mendapatkan kesimpulan. Ketekunan juga dapat digunakan sebagai proses pengecekan data yang telah diperoleh sebelumnya apakah data tersebut benar atau salah. Dengan melakukan keajekan pengamatan peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis.

Ketekunan dan keajekan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati secara teliti dan rinci aktivitas berdasarkan focus penelitian peneliti di MI Sugihan Kampak Trenggalek dan MI Karangrejo Kampak Trenggalek.

c. Triangulasi

²⁰ Bachtiar S Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 1, No. 1, April 2010,

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan datanya. dimana triangulasi ialah sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan suatu data dengan suatu data lainnya. Diluar data lain tersebut digunakan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.²¹ Terdapat tiga macam triangulasi untuk mengecek data, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh tersebut kemudian dideskripsikan dan dikategorikan, kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut dimintakan kesepakatan dari sumber yang dimintai data.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik ini bisa dilakukan dengan melakukan wawancara kemudian dibuktikan kebenarannya dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Pengecekan kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Untuk mendapatkan hasil data yang kredibel diperlukan pengecekan dengan teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentai) di waktu yang berbeda-beda sampai mendapatkan hasil yang pasti dan sesuai.

d. Pemeriksaian Sejawat melalui Diskusi

Peneliti melakukan pemeriksaan sejawat guna untuk menunjukkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti sebelumnya

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penellitian...*, 327-331

kemudian peneliti mendiskusikan hasil penelitiannya. Pemeriksaan sejawat ini berguna untuk mendiskusikan langkah tepat yang akan dilakukan berikutnya dan juga dapat dijadikan perbandingan antara temuan penelitian sejawat dengan temuan yang diperoleh peneliti selama melaksanakan penelitian di lapangan.

e. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negative digunakan peneliti untuk mengecek apakah ada data yang bertentangan dengan data yang didapatkan sebelumnya. Jika masih ada data yang bertentangan maka kemungkinan peneliti akan merubah temuannya. Akan tetapi jika tidak ada data yang bertentangan maka bisa dipastikan data yang ditemukan dapat dipercaya.²²

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan penelitian yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap ini adapun yang dilakukan peneliti ialah menyusun rancangan penelitian yaitu terkait pengajuan judul kemudian melakukan studi pendahuluan terhadap dua sekolah yaitu di MI Sugihan dan MI Karangrejo, dan membuat proposal tesis. Selanjutnya peneliti Mengajukan surat izin penelitian dan dilanjutkan dengan mengantar surat izin penelitian kepada kepala sekolah dari masing-masing lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Setelah mendapat izin peneliti menentukan informan dan menyiapkan instrument penelitian, kemudian membuat janji dengan informan untuk melakukan penelitian.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 271-276

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti pada tahap ini peneliti telah mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian. Terlebih dahulu peneliti menjalin hubungan keakraban dengan pihak-pihak terkait, setelah dirasa sudah siap melaksanakan penelitian peneliti memulai melaksanakan penelitian.

3. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup di lapangan maka langkah selanjutnya yang dilakukan ialah dengan menganalisis data yang telah didapat. analisis data dilakukan melalui teknik analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya sampai mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.²³

²³ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian...*, 127-147

